

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Metode *Du Pont System*”, ditulis oleh Silvi Ayu Safitri, NIM. 12401183015, pembimbing Prof. Dr. Ngainun Na'im, M.H.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi perkembangan perekonomian di dunia perbankan semakin meningkat dan terus berkembang, maka manajemen finansial perlu meningkatkan kinerja keuangan guna mengambil suatu kebijakan dan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, adanya fenomena-fenomena yang menyebabkan perekonomian di Indonesia mengalami krisis salah satunya disebabkan oleh pandemi dalam beberapa tahun terakhir yang berdampak negatif pada dunia perbankan diantaranya; menurunnya profitabilitas perbankan dan menurunnya kapasitas debitur terhadap pembiayaan sehingga menyebabkan ikhtisan keuangan pada perbankan syariah cenderung fluktuatif pada tiap tahunnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana kinerja keuangan bank umum syariah dengan menggunakan metode *Du Pont System*, 2) Bagaimana tingkat kesehatan kinerja keuangan bank umum syariah berdasarkan variabel yang terdapat pada *Du Pont System*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan teknik pengambilan sampel *purpose sampling*, menghasilkan sampel 5 BUS. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Laporan *annual report* kelima sampel BUS. Teknik pengumpulan data yakni studi dokumentasi dan studi pustaka, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelima sampel bank mengalami fluktuatif tiap tahunnya. Peningkatan NPM tertinggi diperoleh bank Syariah Mandiri pada tahun 2019 sebesar 384,3% dan nilai NPM terendah diperoleh Bank Syariah Bukopin tahun 2017 sebesar 0,3%. Sedangkan nilai TATO tertinggi diperoleh Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019 sebesar 0,87 kali. Nilai ROI tertinggi diperoleh Bank BCA Syariah sebesar 0,22%. Dan untuk tingkat kesehatan variabel NPM, TATO dan ROI menunjukkan hasil yang rendah dan mayoritas berada pada kondisi tidak sehat pada NPM dan Kurang sehat pada ROI, serta kurang baik pada TATO. Hal ini menunjukkan bahwa kelima sampel bank syariah dalam menghasilkan laba dikatakan kurang baik karena cenderung mengalami fluktuatif pada tiap tahunnya. Terkait penerapan *Du Pont System* pada tingkat kesehatan ROI dapat dikatakan cukup sehat.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, *Du Pont System*, *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, *Return On Investment*.

## **ABSTRACT**

*Thesis with the title “Financial Performance Analysis of Islamic Commercial Banks Using the Du Pont System Method”, was written by Silvi Ayu Safitri, NIM. 12401183015, supervisor Prof. Dr. Ngainun Na'im., M.H.I.*

*This research is motivated by economic development in the banking world is increasing and continues to grow, so financial management needs to improve financial performance in order to take policies and decisions in achieving company goals. In addition, there are phenomena that have caused the economy in Indonesia to experience a crisis, one of which is caused by the pandemic in recent years which has a negative impact on the banking world, including; the decline in banking profitability and the decreasing capacity of debtors to finance, causing the financial summary of Islamic banking to tend to fluctuate every year.*

*The formulation of the problem in this study is 1) how is the financial performance of Islamic commercial banks using the Du Pont System method, 2) How is the level of soundness of the financial performance of Islamic commercial banks based on the variables contained in the Du Pont System.*

*The method used in this research is descriptive quantitative with purposive sampling technique, resulting in a sampel of 5 BUS. The data used is secondary data published by the Financial Services Authority (OJK) and the annual report of the five samples of BUS. Data collection technique are documentation studies and studies. Literature while the data analysis technique uses descriptive data analysis.*

*The highest increase in NPM was obtained by Bank Syariah Mandiri in 2019 at 384% and the lowest NPM value was obtained by Bank Syariah Mandiri in 2017 at 0.3%. Meanwhile, the highest TATO value was obtained by Panin Dubai Syariah Bank in 2019 of 0.87 times. The highest ROI value was obtained by Bank BCA Syariah at 0.22%. And for the health level of the variables NPM, TATO and ROI showed low results and the majority were in an unhealthy condition on NPM and less healthy on ROI, and not good for TATO. This shows that the five samples of Islamic banks in generating profits are said to be less good because they tend to fluctuate every year. Regarding the implementation of the Du Pont System at the level of health, ROI can be said to be quite healthy.*

**Keywords: Financial Performance, Du Pont System, Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Return On Investment.**